

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Marasmus adalah salah satu bentuk kekurangan gizi yang buruk yang paling sering ditemui pada balita. Masalah gizi buruk merupakan masalah kesehatan masyarakat sejak dahulu. Krisis ekonomi yang terjadi sejak tahun 1997 sampai saat ini masih belum dapat ditanggulangi dengan baik. Hal ini menyebabkan keluarga miskin semakin banyak dan daya beli terhadap pangan menurun. Lebih lanjut, ketersediaan bahan makanan dalam keluarga menjadi terbatas yang pada akhirnya menjadi penyebab gizi buruk.

Balita merupakan salah satu kelompok yang rentang terhadap masalah kesehatan, terutama masalah gizi kurang atau buruk. Hal ini disebabkan karena pada saat fase balita akan terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Balita juga cenderung susah makan dan asupan gizi yang tidak baik.

Pada saat sekarang ini masih banyaknya kasus gizi buruk yang terdapat di Puskesmas Lubuk Sikaping, namun para dokter disini masih menggunakan pelayanan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk menentukan suatu hasil diagnosa penyakit marasmus ini, dan pada kasus ini sangat membutuhkan sistem pakar dalam membantu penanganannya.

Sistem pakar adalah sistem yang berusaha mengadopsi pengetahuan manusia ke komputer agar komputer dapat menyelesaikan masalah seperti yang biasa dilakukan oleh para pakar. Tujuan mengembangkan sistem pakar sebenarnya bukan untuk menggantikan peran manusia, tetapi untuk mengalihkan pengetahuan manusia ke dalam bentuk sistem, sehingga dapat digunakan oleh orang banyak dan tidak terbatas oleh waktu.

Oleh sebab itu berdasarkan apa yang telah penulis uraikan diatas maka penulis mengambil sebuah judul : **“SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT MARASMUS PADA BALITA DENGAN METODE FORWARD CHAINING ”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara menerapkan diagnosa penyakit marasmus ke dalam sebuah sistem pakar?
2. Bagaimana merancang dan membangun sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit marasmus?
3. Apakah sistem pakar ini dapat mempermudah user dalam mendiagnosa penyakit marasmus?

## **1.3 Hipotesis**

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka di dapat beberapa hipotesis,yaitu diharapkan :

1. Dengan adanya sistem pakar ini maka akan memudahkan dokter dalam melayani pasien serta menghemat waktu, tenaga dan biaya.
2. Dengan adanya sistem pakar ini maka pasien dapat mengetahui penyakit sekitaran marasmus sehingga tidak harus ke dokter terlebih dahulu.
3. Dengan adanya sistem pakar ini menambah pengetahuan user seputaran penyakit marasmus.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Agar penelitian skripsi ini terarah dan tujuan dari penulis ini tercapai sesuai diharapkan, maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu :

1. Mengenai sistem untuk mendiagnosa penyakit marasmus.
2. Sistem yang dikembangkan saat ini hanya berfungsi untuk memberikan informasi data kriteri, alternatif, serta hasil keputusan.
3. Bahasa pemograman yang digunakan adalah bahasa pemograman PHP
4. Database yang digunakan adalah MySQL.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mempermudah dokter untuk melakukan penganalisaan pada pasien yang terjangkit marasmus.
2. Menambah wawasan kepada masyarakat tentang penyakit marasmus lewat WEB.
3. Dan bisa menjadi penelitian yang bermanfaat untuk kalangan masyarakat luas dan dokter gizi.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah dalam menganalisa penyakit marasmus.
2. Jadi bahan pembelajaran umum untuk masyarakat.
3. Untuk pengembangan program marasmus bagi peneliti lain nya.

## 1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

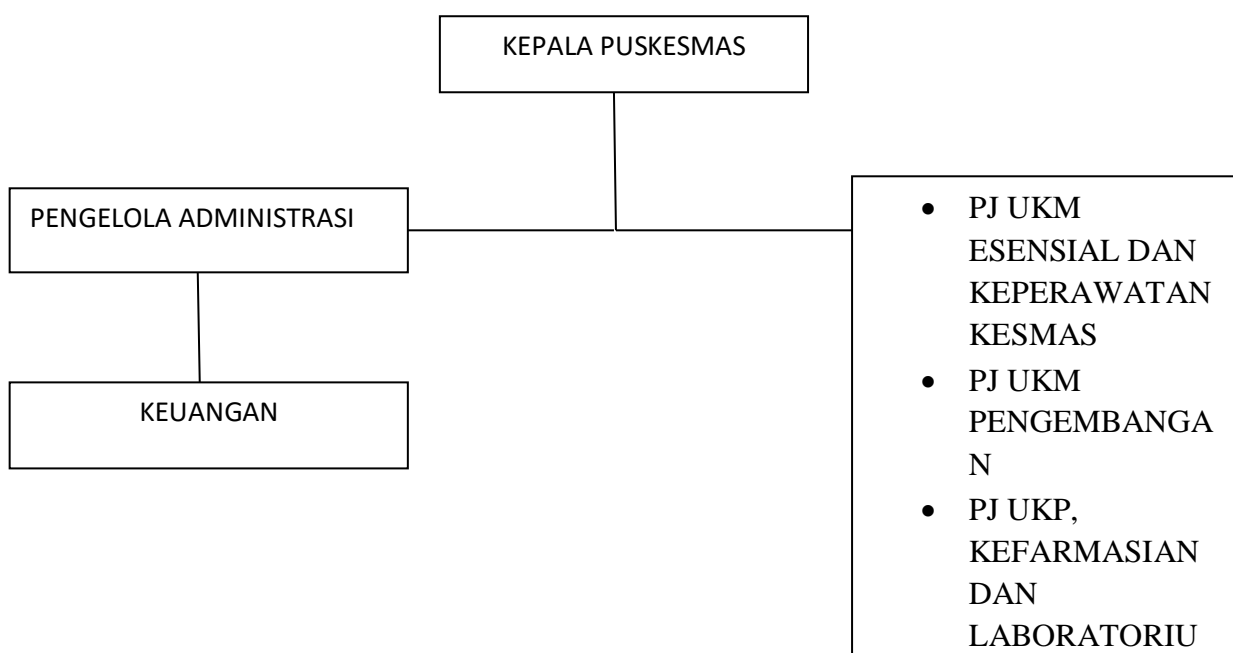
Perusahaan tempat penelitian ini bernama Puskesmas Lubuk Sikaping yang beralamat di Jl.Prof.Dr.Hamka,Kec.Lubuk Sikaping.

### 1.7.1 Tinjauan Umum Perusahaan

Perusahaan tempat penelitian ini bernama Puskesmas Lubuk Sikaping yang beralamat di Jl.Prof.Dr.Hamka,Kec.Lubuk Sikaping.Puskesmas Lubuk sikapaing didirikan pada tanggal 2 januari 2003 dan disahkan pada tanggal 23 mei 2003,pada tahun 2003 jumlah ruangan di Puskesmas Lubuk Sikapaing hanya berjumlah 5 ruangan,pada tahun 2009 dilakukan penambahan ruangan sebanyak 3 ruangan,dan pada akhir tahun 2016 Puskesmas lubuk sikping menambah lagi ruangan secara besar-besaran,dan pada saat ini terdapat 30 ruangan di Puskesmas Lubuk sikping termasuk ruang penjagaan.

### 1.7.2 Struktur organisasi Puskesmas Lubuk Sikaping

Struktur Organisasi UPT PUSKESMAS Lubuk Sikaping Tahun 2020



*Sumber : Tata Usaha UPT Puskesmas Lubuk Sikaping*

## **Gambar 1.1 : Struktur Organisasi UPT Puskesmas Lubuk Sikaping**

### **1.7.3 Tugas Maing-Masing Personil**

#### **1. Pimpinan**

Memimpin dan membina pelaksanaan dan penyelenggaraan kewenangan daerah bidang kesehatan di wilayah Lubuk Sikaping.

#### **2. Pengelola administrasi**

Merencanakan dan melaksanakan kegiatan sesuai visi, misi, tujuan, dan rencana kerja puskesmas Lubuk Sikaping.

#### **3. Keuangan**

Melakukan pengelolaan penatausahaan keuangan dengan tertib sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

#### **4. Esensial dan keperawatan**

Menyusun perencanaan berdasarkan analisis masalah kesehatan masyarakat sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat yang ada pada ukm esensial.

#### **5. Pj pengembangan**

Bertanggung jawab terhadap kegiatan pelayanan ukm di Pukesmas.

#### **6. Penanggung jawab mutu**

Melaporkan hasil atau kinerja system manajemen mutu.